

Tantangan Pendidikan Karakter di MTs: Analisis Berdasarkan Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusinya dalam Pembelajaran

Maylita Dwi Putri¹, Ivo Retna Wardani², Yeni Fitriya³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Babussalam

[¹maylitadwip@gmail.com](mailto:maylitadwip@gmail.com), [²ivoretna31@gmail.com](mailto:ivoretna31@gmail.com), [³yenifitriya@stiesbabussalam.ac.id](mailto:yenifitriya@stiesbabussalam.ac.id)

Article Info

Article history :

Received : 15 Agustus 2025

Accepted : 27 September 2025

Published : 01 Oktober 2025

Page : 23 - 29

Keyword : *Pendidikan karakter, MTs, faktor pendukung, faktor penghambat, strategi pembelajaran*

Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs), terutama pada masa remaja yang merupakan periode krusial pengembangan nilai moral dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan pendidikan karakter di MTs berdasarkan literatur terkini, dengan fokus pada faktor pendukung, faktor penghambat, dan strategi solusi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan sumber data berupa artikel jurnal, prosiding, dan buku ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2019–2024). Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pendukung utama meliputi dukungan internal sekolah, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur. Faktor penghambat meliputi kurangnya kompetensi guru, pengaruh lingkungan luar sekolah, rendahnya minat dan partisipasi siswa, serta dampak pembelajaran jarak jauh pascapandemi. Solusi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kompetensi guru, kolaborasi dengan keluarga dan masyarakat, penerapan model pembelajaran kontekstual dan kolaboratif, serta penguatan kegiatan ekstrakurikuler berbasis karakter. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di MTs.

Editorial Office :

Misbah : Jurnal Pendidikan dan Keguruan
LPPM STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen fundamental dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia, memiliki sikap tanggung jawab, toleransi, serta kemandirian. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah (MTs) pendidikan karakter menjadi semakin penting karena masa remaja merupakan periode krusial dalam pembentukan pola pikir, sikap sosial, dan nilai moral siswa. Remaja tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) menghadapi berbagai tantangan baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun perkembangan teknologi yang memengaruhi cara mereka berinteraksi dan berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Berbagai studi menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi tantangan signifikan. Menurut Carsiwan, (2024), integrasi nilai karakter dalam kurikulum dan keterlibatan aktif pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan masyarakat merupakan faktor penting untuk keberhasilan pendidikan karakter; namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya kompetensi guru dan tekanan sistem akademik yang lebih berorientasi pada prestasi akademik daripada pengembangan karakter siswa secara holistik.

Selain itu, penelitian terkini di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) menemukan bahwa persepsi dan keterampilan guru dalam menerapkan pendidikan karakter belum sepenuhnya optimal, sehingga menimbulkan tantangan dalam implementasi di kelas. Studi oleh Syahbudin dkk. mengungkapkan bahwa guru sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep pendidikan karakter secara menyeluruh dan dalam menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran sehari-hari (Syahbudin et al., 2024).

Kondisi geografis dan konteks sosial juga menjadi tantangan tersendiri. Misalnya, di wilayah 3T (tertinggal, terdepan, terluar), pendidikan karakter dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran seperti matematika, menghadapi kendala seperti rendahnya kompetensi guru integratif dan keterbatasan media pembelajaran kontekstual yang relevan dengan nilai karakter (Tuuk & Ratulangi, 2025). Lebih jauh, adaptasi terhadap era digital juga menjadi isu penting; literatur terbaru menekankan bahwa arus informasi dan teknologi, meskipun membawa banyak manfaat, dapat berdampak negatif pada pembentukan karakter siswa jika tidak disertai pembinaan yang tepat (Muslimah et al., 2025).

Dalam situasi pembelajaran jarak jauh, seperti yang dialami selama pandemi COVID-19, banyak sekolah mengalami penurunan disiplin dan kesulitan

menciptakan pembiasaan karakter seperti tanggung jawab dan ketepatan waktu. Hal ini berdampak pada efektivitas pendidikan karakter karena interaksi langsung antara guru dan siswa berkurang (Nadiyah, 2025).

Karena itu, studi literatur ini penting dilakukan untuk merangkum dan menganalisis temuan-temuan penelitian terdahulu terkait tantangan pendidikan karakter di tingkat SMP. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan yang dihadapi, faktor-faktor penyebabnya, serta rekomendasi strategi pengembangan pendidikan karakter yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan remaja masa kini.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis tantangan pendidikan karakter di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) berdasarkan temuan penelitian terkini. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi, menelaah, dan menyintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dari sumber ilmiah terpercaya, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai isu yang dikaji.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi, kendala, dan solusi pendidikan karakter di tingkat

Madrasah Tsanawiyah (MTs) berdasarkan literatur terkini.

C. HASIL PEMBAHASAN

Faktor Pendukung Pendidikan Karakter Di MTs

Analisis literatur menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang secara signifikan mendukung keberhasilan pendidikan karakter di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pertama, dukungan internal dari sekolah seperti komitmen guru, kepala sekolah, dan warga sekolah lainnya merupakan modal utama dalam pembentukan karakter siswa. Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa serta dukungan aktif dari semua pihak sekolah memperkuat implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran maupun luar kelas (Juwandi et al., 2024).

Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat terbukti memperluas pembinaan karakter siswa di luar lingkungan sekolah. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan kerja sama dengan pemuka masyarakat atau komite sekolah membantu memperkuat kontrol sosial terhadap perilaku siswa sehingga nilai-nilai karakter dapat terus dipupuk secara konsisten (Yusu & Sulaiman, 2024)

Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang secara terstruktur juga menjadi pendukung penting. Misalnya program ekstrakurikuler yang mengintegrasikan nilai toleransi, tanggung jawab, dan kedisiplinan

memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai karakter melalui pengalaman langsung, bukan sekadar teori (Dani & Mawardi, 2019).

Integrasi nilai karakter ke dalam mata pelajaran tertentu seperti Pendidikan Agama dan pembiasaan budaya sekolah (misalnya budaya sopan santun) turut memperkuat sikap religius dan moral siswa. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai seperti fasilitas ibadah juga membantu memfasilitasi kegiatan pendidikan karakter berbasis religious (Abdurrachman & Makhful, 2021).

Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di MTs

Meski terdapat sejumlah pendukung, literatur menunjukkan banyak tantangan yang menjadi penghambat dalam pendidikan karakter di MTs. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pemahaman dan kompetensi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif. Guru yang belum memiliki keterampilan pedagogis dan pemahaman yang kuat tentang strategi pembelajaran karakter sering kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam aktivitas kelas secara konsisten (Halawa et al., 2025). Sedangkan menurut Shidiq & Susilo, (2025) pengaruh lingkungan luar sekolah menjadi hambatan signifikan. Faktor seperti kurangnya keteladanan di

rumah, rendahnya dukungan orang tua terhadap pendidikan karakter, dan minimnya kontrol terhadap aktivitas siswa di luar sekolah berdampak negatif pada internalisasi nilai karakter. Dalam beberapa konteks, antusiasme siswa terhadap kegiatan karakter juga rendah, terutama apabila kegiatan tersebut dianggap kurang relevan dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, dalam temuan penelitian Haryanti et al., (2023) kondisi pascapandemi menunjukkan problematika dalam internalisasi karakter karena adaptasi pembelajaran jarak jauh yang cenderung mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga disiplin dan pembiasaan karakter menjadi kurang optimal.

Solusi dalam Menghadapi Hambatan Pendidikan Karakter di MTs

Berdasarkan temuan literatur, terdapat beberapa strategi yang dapat mengatasi penghambat pendidikan karakter di lingkungan MTs yaitu:

Pertama, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional berkelanjutan sangat penting untuk membantu guru memahami konsep dan praktik pendidikan karakter yang efektif. Pelatihan ini sebaiknya mencakup strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai

karakter dalam berbagai mata pelajaran (Hadi et al., 2025).

Kedua, memperkuat kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan solusi utama yang sering disarankan. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat membuat proses pembentukan karakter menjadi lebih sinergis, sementara keterlibatan tokoh masyarakat atau kegiatan berbasis budaya lokal dapat memperkaya pengalaman siswa dalam pembelajaran karakter (Kurniawati et al., 2025).

Ketiga, penerapan model pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif seperti Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat membantu siswa melihat relevansi nilai karakter. CTL menjadi model yang efektif dalam meningkatkan relevansi pembelajaran, mendorong partisipasi siswa, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan nyata (Aden et al., 2025).

Kegiatan ekstrakurikuler Islami, yang melibatkan berbagai aktivitas keagamaan dan sosial, memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakter siswa secara menyeluruh, mengingat bahwa karakter dalam pandangan Islam mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial (Maulana, n.d.).

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pendidikan karakter di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs):

1. **Faktor Pendukung:** Keberhasilan pendidikan karakter di MTs sangat dipengaruhi oleh dukungan internal sekolah, termasuk komitmen guru, kepala sekolah, dan warga sekolah; keterlibatan orang tua dan masyarakat; serta kegiatan ekstrakurikuler dan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai juga memperkuat implementasi pendidikan karakter.
2. **Faktor Penghambat:** Tantangan utama meliputi kurangnya kompetensi guru dalam menerapkan pendidikan karakter secara konsisten, pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung, rendahnya minat dan partisipasi siswa, serta kondisi pascapandemi yang mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa. Faktor-faktor ini dapat menghambat internalisasi nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. **Solusi:** Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut antara lain meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, memperkuat kolaborasi sekolah, keluarga, dan masyarakat, menerapkan model pembelajaran kontekstual dan kolaboratif, serta merancang kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan praktik nilai karakter secara nyata. Pendekatan holistik ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di MTs.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter di MTs memerlukan dukungan antara faktor internal dan eksternal, serta strategi pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan agar siswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki sikap, perilaku, dan nilai moral yang kuat sebagai modal dalam kehidupan mereka.

Daftar Pustaka

- Abdurrachman, R., & Makhful, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Negeri 5 Purbalingga. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(2 SE-Articles), 140–147. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10133>
- Aden, R. E., Bahar, C. A., & Sandi, M. (2025). Peran Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Mendukung Pengelolaan Pembelajaran Aktif, Bermakna, dan Berpusat pada Siswa. *Nubuat: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 17–26.
- Carsiwan. (2024). Trends in Character Education for Elementary, Middle and High School Students in Indonesia: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(2 SE-Articles), 240–252. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i2.80764>
- Dani, F., & Mawardi, A. (2019). Pola Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts. Muhammadiyah Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *PILAR*, 10(2).
- Hadi, Y., Kholis, N., Remanita, Y., & Harta, L. I. (2025). A Systematic Literature Review on Character Education Strategies in Primary and Secondary Schools . *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2 SE-ARTICLES), 321–340. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.389>
- Halawa, F., Lase, B. P., Hulu, S. K., & Lase, F. (2025). Strategi Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10891–10902.
- Haryanti, N. S., Setyawan, K. G., Setyawan, K. G., Niswatin, N., & Prastiyono, H. (2023). Problematika Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS SMP Pasca Pandemi (Studi Fenomenologi Di MTS Ma'arif Ketegan Tanggulangin). *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3 SE-ARTIKEL), 177–187. <https://doi.org/10.26740/penips.v3i3.56374>
- Juwandi, J., Zahriyanti, Z., & Yanti, H. (2024). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL: BUDAYA SUKU GAYO. *Research and Development Journal Of Education*, 10(2), 940–952.
- Kurniawati, D. A., Amelia, R., Khairinnisa, N., Agustin, Y., & Malik, M. D. (2025). Kolaborasi Antara Guru & Orang Tua Dalam Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja Di SDN Tinggar 1. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 280–289.
- Maulana, M. A. (n.d.). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.62281/v3i1.1560>
- Muslimah, D., Syafitri, I. R., & Yunaini, Y. (2025). Pendidikan Karakter: Tantangan, dan Solusinya di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2 SE-Articles of Research), 12814–12820. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26848>
- Nadiyah, R. S. (2025). PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP

NEGERI 139 JAKARTA (Tahun Ajaran 2021/2022). UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

- Shidiq, H. S. A., & Susilo, M. J. (2025). FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI PELITA INSANI KABUPATEN BANJARNEGARA: Supporting and Inhibiting Factors in the Formation of Student Character at MI Pelita Insani, Banjarnegara Regency. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 1(1), 1–9.
- Syahbudin, Darnawati, Irawaty, Abubakar, S. R., & Mustar, S. Y. (2024). Character Education in Junior High Schools: Teachers' Perceptions and Implementation Challenges . *Indonesian Values and Character Education Journal*, 7(2 SE-Articles), 260–270.
<https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.80687>
- Tuuk, G., & Ratulangi, C. (2025). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika: Tantangan dan Solusi di Sekolah Wilayah 3T: Studi Kasus SMP Advent Wamena). *Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT)*, 6(1 SE-Articles).
<https://doi.org/10.63976/jimat.v6i1.800>
- Yusu, S., & Sulaiman, B. (2024). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Kerakter Peserta Didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10883–10890.